

ABSTRAK

Kalfin, Muhammad Rio. 2022. *Kesantunan Berbahasa Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas IV SDN 2 Madulegi Sukodadi Lamongan*. Skripsi. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Iib Marzuqi, M. Pd., (2) Laila Tri Lestari, M. Pd.

Kata Kunci: kesantunan berbahasa, ketidaksantunan berbahasa, guru dan siswa, pembelajaran tematik.

Kajian pragmatik salah satunya adalah pengajaran tentang kesantunan berbahasa. Kesantunan berbahasa menjadi salah satu aspek kebahasaan yang dapat mengembangkan atau meningkatkan kecerdasan emosional para penuturnya. Dengan demikian kesantunan berbahasa merupakan alat yang sangat tepat diterapkan dalam suatu percakapan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan menerapkan prinsip kesantunan Leech. Selain kesantunan juga ditemukan ketidaksantunan berbahasa. Ketidaksantunan berbahasa meliputi tindakan pelanggaran etika dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa sebagai media tuturan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk kesantunan berbahasa guru dan siswa yang terdapat dalam pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN 2 Madulegi Sukodadi Lamongan dan (2) mendeskripsikan bentuk ketidaksantunan berbahasa guru dan siswa yang terdapat dalam pembelajaran tematik siswa kelas IV SDN 2 Madulegi Sukodadi Lamongan.

Penelitian ini menggunakan metode jenis deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa tuturan dari guru dan siswa SDN 2 Madulegi Sukodadi Lamongan yang berupa kesantunan dan ketidaksantunan berbahasa. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SDN 2 Madulegi Sukodadi Lamongan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, simak, rekam, dan catat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kesantunan berbahasa guru dan siswa dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas IV SDN 2 Madulegi Sukodadi Lamongan yaitu berwujud prinsip kesantunan yang terdiri dari 6 maksim, yaitu (1) maksim kebijaksanaan ditemukan tiga data, (2) maksim kedermawanan ditemukan tiga data, (3) maksim pujian ditemukan empat data, (4) maksim kerendahan hati ditemukan satu data, (5) maksim kesepakatan ditemukan tiga data, dan (6) maksim simpati ditemukan tiga data. (2) Ketidaksantunan berbahasa guru dan siswa dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas IV SDN 2 Madulegi Sukodadi Lamongan juga menggunakan 6 maksim, yaitu (1) maksim ketidakbijaksanaan ditemukan satu data, (2) maksim ketidakdermawanan ditemukan dua data, (3) maksim cemoohan ditemukan dua data, (4) maksim tinggi hati ditemukan satu data, (5) maksim ketidaksepakatan ditemukan dua data, dan (6) maksim empati ditemukan dua data.